

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMPN 6 Kubung
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	:	VIII/ Ganjil
Tema	:	Mobilitas Sosial
Sub Tema	:	Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial
Pembelajaran ke	:	4
Alokasi waktu	:	2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :** Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- KI 2 :** Menunjukkan sikap disiplin, tanggungjawab, jujur, peduli, santun, proaktif sebagai solusi berbagai permasalahan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam, juga menempatkan diri sebagai cerminan bangsa saat bergaul dengan orang lain.
- KI 3 :** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menentukan saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.2 Menemukan contoh saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.3 Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta	4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai jenis saluran – saluran mobilitas sosial dalam masyarakat. 4.4.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat

pengembangan kehidupan kebangsaan.	tinggal peserta didik
------------------------------------	-----------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar/foto dan pengerjaan LKPD secara berkelompok peserta didik dapat menentukan saluran Mobilitas Sosial dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menemukan contoh saluran Mobilitas Sosial yang ada di masyarakat dengan tepat
3. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menganalisis Dampak Mobilitas Sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang Saluran Mobilitas Sosial dalam bentuk laporan dengan baik.
5. Setelah melakukan diskusi dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat tinggal peserta didik

D. Materi Pembelajaran

1) Materi Reguler

1. Saluran Mobilitas Sosial
 - a) Angkatan Besenjata
 - b) Lembaga Keagamaan
 - c) Lembaga Pendidikan
 - d) Organisasi Politik
 - e) Organisasi Ekonomi
 - f) Organisasi Profesi
 - g) Organisasi Olahraga
 - h) Perkawinan
2. Dampak Mobilitas Sosial
 - a) Dampak Positif
 - b) Dampak Negatif

2) Materi Remedial

- a) Perbedaan saluran mobilitas organisasi profesi dengan organisasi politik
- b) Dampak positif mobilitas sosial terhadap kehidupan masyarakat
- c) Dampak negative mobilitas social terhadap kehidupan masyarakat

3) Materi Pengayaan

- a) Membuat laporan analisis tentang biografi orang sukses serta saluran mobilitas social yang digunakannya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Pengamatan, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan.

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media	:	Ppt materi Saluran - Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial mobilitas sosial, Gambar tentang saluran – saluran mobilitas, gambar tentang perubahan sosial (kondisi rakyat Indonesia) sebelum dan sesudah kemerdekaan , Video tentang saluran – saluran dan dampak mobilitas sosial. Link : https://www.youtube.com/watch?v=7AfsDvxmlqE0
Alat	:	Laptop, Smartphone, LCD Projector, Kertas, Alat tulis.
Bahan	:	LKPD materi tentang saluran – saluran dan dampak Mobilitas Sosial

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa IPS kelas VII, edisi revisi 2017, Iwan Setiawan dkk, halaman 94-99
2. lingkungan sekitar peserta didik

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik 2. Ketua Kelas memimpin berdoa 3. Guru dan Peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan protocol kesehatan 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Menyanyikan “Garuda Bagimu Negeri” 6. Guru menyampaikan KD, IPK dan tujuan pembelajaran 7. Guru memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan pentingnya mempelajari materi Saluran dan Dampak mobilitas sosial. Contoh: guru menyampaikan bahwa manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini adalah peserta didik sadar akan perlunya kerja keras untuk mencapai kesuksesan serta tidak putus asa dan ikhlas apabila sedang dalam kegagalan. 	

	 <p>Anak tukang becak Jadi DR di Inggris</p> <p>Anak Tukang Bubur Lulus Taruna Akmil</p> <p>Anak Yatim Platu Jadi Perwira Bemaia TNI AD</p> <p>PERJUANGAN ANAK PETANI ASAL SUMBAR LULUS JADI PERWIRA POLRI MENGEMBAN AMANAH LINTAS BANGSA DAN NEGARA</p> <p>8. Menyampaikan cakupan materi 9. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran 10. Guru melakukan Preetes</p>	
Kegiatan Inti		50 menit
Mengamati	<p>a) Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Saluran - Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) Dengan Menampilkan Video Pembelajaran.</p> <p>b) Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Saluran – Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial (Buku paket siswa Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi revisi Tahun 2017 hal. 94- 98)</p> <p>c) Peserta didik diminta mengamati gambar yang di tayangkan berkaitan dengan Saluran – Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial,dengan arahan dari Guru.</p> <p>Gambar 1.1 saluran mobilitas sosial angkatan bersenjata</p>  <p>Sumber : saluran – saluran mobilitas social (social Sirculation) sosiologiada. blogspot. Com</p>	

Gambar 1.2 saluran mobilitas social organisasi profesi



Sumber ; Media mobilitas sosial vertical
sumberbelajar.belajar.kemdikbud. go.id

d). Guru menunjukkan gambar perubahan sosial (kondisi bangsa) Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan

Gambar Perubahan social (kondisi rakyat Indonesia sebelum kemerdekaan) :

<p>Gambar 1.a Potret sejarah Indonesia sebelum kemerdekaan</p>	<p>Gambar 1.b Potret sejarah Indonesia sebelum kemerdekaan</p>
<p>Sumber : https://lparena.com/wp-content/uploads/2015/11/pahlawan.jpg</p>	<p>Sumber : https://cdn.idntimes.com/content-images/community/2018/08/6cd703fa1073957a763bc730e59494a6.jpg</p>

Gambar Perubahan sosial (kondisi rakyat Indonesia sesudah kemerdekaan):



Gambar 2.a Bentuk perubahan sosial
Sumber : sejarahnasionalis.blogspot.com

Gambar 2.b Pembangunan sosial untuk pembangunan ekonomi
Sumber : MediaIndonesia.com

	<p>e) Peserta didik memperoleh tambahan informasi berdasarkan gambar bahwa mobilitas sosial sangat memengaruhi perubahan sosial budaya masyarakat.</p> <p>f) Peserta didik mengamati mind mapping yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal hal yang ingin diketahui dari gambar. Contoh: bagaimana saluran-saluran mobilitas sosial tersebut berjalan dengan baik dan apa dampak mobilitas sosial bagi masyarakat</p>	
Orientasi peserta didik pada masalah	<p>a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal – hal yang substantif, yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Yaitu : Bagaimana Saluran-saluran Mobilitas Sosial dapat terwujud dan apa dampak mobilitas social bagi masyarakat ?</p> <p>b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru</p>	
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p>a. Siswa dibagi ke dalam kelompok beranggota 3-4 orang.</p> <p>b. Setiap kelompok diminta membaca permasalahan yang terdapat dalam LKPD</p> <p>c. Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>d. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah.</p>	
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	<p>a. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (Hubungan sebab akibat, solusi, dll)</p> <p>b. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.</p>	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>a) Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan</p> <p>b) Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya/ laporan.</p>	

Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a) Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi.</p> <p>b) Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.</p>	
Penutup	<p>a) Guru memberikan dan mengecek kembali penilaian selama proses pembelajaran.</p> <p>b) Guru memberikan soal tertulis (Postest) tentang saluran dan dampak mobilitas sosial</p> <p>c) Peserta didik dan Guru menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>d) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu Pluralitas Masyarakat Indonesia</p> <p>e) Guru menyampaikan kepada peserta didik agar lebih giat belajar serta dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi.</p> <p>f) Berdo'a dipimpin oleh Ketua Kelas</p> <p>g) Guru menyampaikan salam penutup.</p>	15 Menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian

a. Sikap

1) Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi guru
- b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan pembelajaran	1
2.	Bersehat dalam mengikuti pembelajaran	1
3.	Serius dalam mengikuti pembelajaran	1
JUMLAH		3

Instrumen : Terlampir (Lampiran 1, lembar observasi diri)

2) Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen penilaian : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
-----	--------------	-----------------

1.	Menunjukkan sikap antusias dalam mencari informasi/data tentang saluran mobilitas sosial.	1
2.	Menunjukkan sikap sopan dalam berpendapat saat berdiskusi secara kelompok	1
3.	Menunjukkan sikap jujur dan mandiri	1
4.	Menunjukkan sikap kerja sama dalam diskusi kelompok.	1
JUMLAH		4

Instrumen : Terlampir (Lampiran 2, lembar observasi diri)

b. Pengetahuan

- 1) Tehnik Penilaian : Tes Tulis
- 2) Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- 3) Kisi kisi :

No	Materi	Indikator	Soal	Skor
1	Mobilitas Sosial	Mengidentifikasi saluran – saluran mobilitas sosial di masyarakat melalui pendidikan	<p>Di Indonesia khususnya selalu mempertanyakan ijazah untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Dengan ijazah dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan biasanya seseorang diangkat menjadi pejabat-pejabat penting dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat sangat menghargai seseorang yang mempunyai ijazah tinggi karena dianggap memiliki kemampuan bekerja dan pola pikir yang lebih baik. Fenomena tersebut termasuk dalam saluran mobilitas sosial yaitu.. .</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perkawinan b. Angkatan bersenjata c. Lembaga-lembaga keagamaan d. Lembaga-lembaga pendidikan 	20
2		Mengidentifikasi saluran – saluran mobilitas sosial di masyarakat melalui Lembaga Agama	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Agama akan menjamin seseorang masuk surga. 2) Agama mendorong umatnya untuk menjadi yang terbaik. 3) Agama melarang umatnya berbuat dosa. 	20

			<p>4) Agama dapat dijadikan kekuatan batin yang hebat.</p> <p>5) Dengan mengandalkan agamanya maka status sosialnya akan terus naik.</p> <p>Lembaga keagamaan yang berkualitas dapat memepercepat mobilitas sosial yang menjadi alasan adalah nomor</p> <p>a. 1, 2, dan 3</p> <p>b. 1, 3, dan 4</p> <p>c. 1, 4, dan 5</p> <p>d. 1, 3, dan 5</p>	
3		Menentukan dampak mobilitas sosial terhadap permasalahan sosial	<p>Pak Anto menjadi ayah yang penuh perhatian dan kehangatan dalam keluarga. Ia memiliki banyak waktu dengan keluarganya. Namaun setelah pak Anto diangkat menjadi direktur perusahaan maka menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan. Pagi berangkat dan larut malam baru pulang bahkan sering ke luar kota. Pak Anto mendapat protes keras dari anak-anaknya yang menganggap pak Anto sudah berubah. Hubungan mobilitas sosial dengan konflik sesuai ilustrasi tersebut adalah... .</p> <p>a. Perubahan status pada individu menjadi terjadi konflik peran antar keluarga</p> <p>b. Peningkatan kedudukan sosial menyebabkan disintegrasi dalam hubungan sosial</p> <p>c. Peningkatan kemampuan personal menyebabkan perubahan status sosial individu</p>	20

			d. Konflik terjadi karena kepribadian individu yang kurang kuat sehingga cepat berubah	
4		Menganalisis dampak positif mobilitas sosial	<p>Berikut ini yang merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah</p> <p>a. Konflik antar kelompok</p> <p>b. Patuh pada atasan</p> <p>c. Disorganisasi sosial</p> <p>d. Mempercepat tingkat perubahan sosial</p>	20
5		Menganalisis dampak negatif mobilitas sosial	<p>Ana seorang sarjana pertanian terbaik di fakultasnya, dengan mudah diterima sebagai karyawan pegawai disebuah perusahaan. Dia bekerja dengan cerdas dan penuh tanggungjawab dengan waktu singkat diangkat menjadi manajer . prestasi dan kenaikan jabatan yang cepat menyebabkan beberapa karyawan tidak senang karena merasa tersaingi. Meskipun begitu Ana tetap menjalin hubungan yang baik dengan para pegawai lain dan menghormati seniornya.</p> <p>Hubungan antara mobilitas dengan konflik sosial sesuai ilustrasi tersebut adalah</p> <p>a. Ketidakmampuan dari seseorang karena pengalaman yang kurang menyebabkan penolakan terhadap orang lain yang punya pengalaman lebih tinggi</p> <p>b. Terjadinya keretakan hubungan antara anggota kelompok karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi secara cepat</p> <p>c. Kelompok awal yang sudah terlebih dahulu mapan berhak</p>	20

			menolak mobilitas sosial yang menurut mereka tidak sesuai	
			d. Timbul rasa iri dari anggota kelompok karena yang dipromosikan dari kelompok yang berbeda	

4) Rubrik/skor penilaian dan Jawaban terlampir: Lampiran 3

c. Keterampilan (instrumen terlampir), Lampiran 4

Penilaian kinerja : keterampilan berdiskusi dan presentasi
Instrumen penilaian : lihat lampiran
Pedoman penskoran : lihat lampiran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kabupaten Solok, November 2021
Guru Mata Pelajaran

ELFI NOVITA, S.Pd
NIP. 19700712 199412 1 002

YULFI ARWINTO,SS.MM
NIP. 19760728 200604 1 013

SALURAN DAN DAMPAK MOBILITAS SOSIAL
BAHAN AJAR KELAS VII
SMPN 6 KUBUNG



YULFI ARWINTO,SS.MM

NIM : 213174753505

MAHASISWA PPG IPS ANGKATAN IV

JURUSAN IPS

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

TAHUN 2021

Bahan Ajar

Satuan Pendidikan	:	SMPN 6 Kubung
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	:	VIII/ Ganjil
Tema	:	Mobilitas Sosial
Sub Tema	:	Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial
Pembelajaran ke	:	4
Alokasi waktu	:	2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

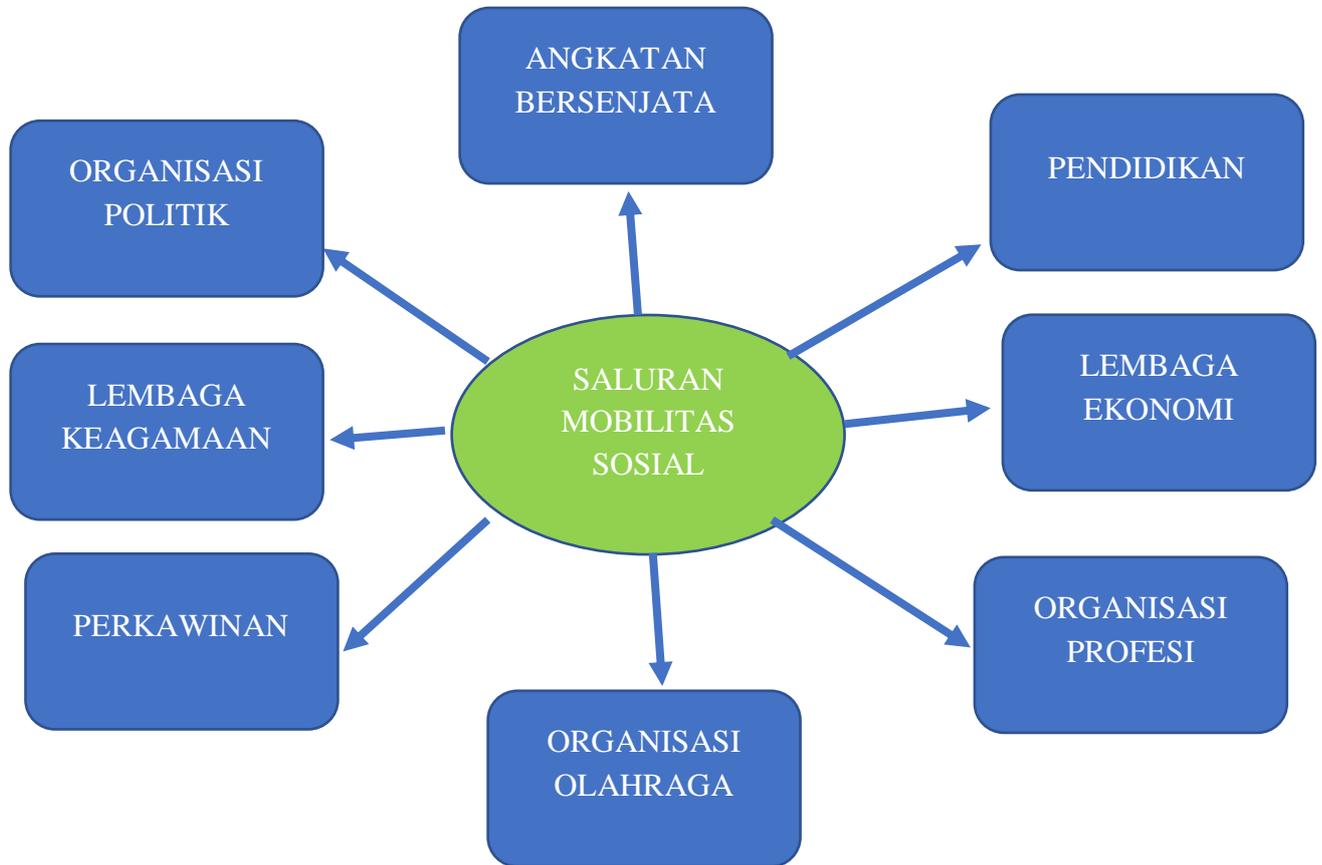
- KI 1 :** Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- KI 2 :** Menunjukkan sikap disiplin, tanggungjawab, jujur, peduli, santun, proaktif sebagai solusi berbagai permasalahan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam, juga menempatkan diri sebagai cerminan bangsa saat bergaul dengan orang lain.
- KI 3 :** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menentukan saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.2 Menemukan contoh saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.3 Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai jenis saluran – saluran mobilitas sosial dalam masyarakat. 4.4.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat tinggal peserta didik

1. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Peta Konsep



Menurut Pitirim A Sorokin, mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran berikut :

a. Angkatan Bersenjata

Seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi.



Sumber <https://www.google.com/search?q=saluran+mobilas+sosial>
Gambar 1.2.3 mobilitas sosial angkatan bersenjata vertical turun

b. Pendidikan

Pendidikan baik formal maupun nonformal merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke status strata atas.



c. Organisasi Politik

Seorang anggota partai politik yang profesional dan mempunyai dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapat status dalam partainya, bahkan mendapat peluang yang besar menjadi anggota dewan legislatif maupun eksekutif.



d. Lembaga Keagamaan

Lembaga ini merupakan salah satu saluran mobilitas vertikal, meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama dipandang memiliki kedudukan yang tinggi dalam masyarakat.



Sumber: <https://www.lampost.co/berita-lembaga-keagamaan-dan-tanggung-jawab-bermedsos.html>

Gambar : Lembaga Agama di Indonesia

e. Organisasi ekonomi

Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa pada umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal karena dalam organisasi ini posisi sosial bersifat relatif terbuka.



f. Organisasi Profesi

Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dan lain sebagainya.



g. Perkawinan

Melalui perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya. Misalnya, seorang wanita yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja menikah dengan pria yang status sosial ekonominya lebih tinggi. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan naiknya status sosial ekonomi wanita tersebut.



h. Organisasi Keolahragaan

Melalui organisasi keolahragaan seseorang dapat meningkatkan statusnya ke strata yang lebih tinggi.



4. Cara umum memperoleh status

Secara umum terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk memperoleh status sosial, yaitu melalui askripsi dan melalui prestasi.

- a. Askripsi, yaitu cara memperoleh kedudukan melalui kelahiran, contohnya sistem kasta dan gelar kebangsawanan.
- b. Prestasi, yaitu cara memperoleh status atau kedudukan dengan usaha sendiri.

5. Cara khusus untuk menaikkan status

Secara khusus, cara-cara yang digunakan untuk menaikkan status sosial adalah sebagai berikut :

a. Perubahan tingkah laku

Untuk mendapatkan status sosial yang tinggi, orang berusaha menaikkan status sosialnya dan mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku kelas yang lebih tinggi yang diaspirasikan sebagai kelasnya. Bukan hanya tingkah laku, tetapi juga pakaian, ucapan, minat, dan sebagainya. Dia merasa dituntut untuk mengkaitkan diri dengan kelas yang diinginkannya.

b. Perubahan nama

Dalam suatu masyarakat, sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu. Gerak ke atas dapat dilaksanakan dengan mengubah nama yang menunjukkan posisi sosial yang lebih tinggi. Contoh: Di kalangan masyarakat feodal Jawa, seseorang yang memiliki status sebagai orang kebanyakan mendapat sebutan “kang” di depan nama aslinya. Setelah diangkat sebagai pengawas pamong praja sebutan dan namanya berubah sesuai dengan kedudukannya yang baru seperti “Raden”.

c. Perubahan tempat tinggal

Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang

yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat, hal ini menunjukkan terjadinya gerak sosial ke atas.

d. Perubahan standar hidup

Kenaikan penghasilan tidak menaikkan status secara otomatis, melainkan akan merefleksikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi peningkatan status. Contoh: seperti yang telah disebutkan di atas.

e. Bergabung dengan organisasi tertentu

Untuk meningkatkan statusnya seseorang dapat bergabung dengan organisasi tertentu, sebagai contoh bergabung dengan organisasi yang berkelas.

2. Dampak Mobilitas Sosial

Setiap mobilitas sosial akan menimbulkan peluang terjadinya penyesuaian-penyesuaian atau sebaliknya akan menimbulkan konflik.

Menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negatif dari adanya mobilitas sosial vertikal, di antaranya sebagai berikut :

- a. Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.
- b. Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat.
- c. Keretakan hubungan antaranggota kelompok primer, yang semula karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi atau ke status yang lebih rendah.

Adapun dampak mobilitas sosial bagi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif antara lain sebagai berikut :

a. Dampak Positif

1) Mendorong Seseorang untuk lebih maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

2) Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial Masyarakat ke Arah yang Lebih Baik

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia yang sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas. Kondisi ini perlu didukung dengan peningkatan dalam bidang pendidikan.

3) Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Misalnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta intergrasi sosial.

b. Dampak Negatif

1) Timbulnya Konflik

Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a) Konflik Antar kelas

Dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan. Kelompok dalam lapisan tersebut disebut kelas sosial. Apabila terjadi perbedaan kepentingan antar kelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antar kelas.

b) Konflik Antar kelompok Sosial

Konflik yang menyangkut antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Konflik ini dapat berupa:

- 1) Konflik antara kelompok sosial yang masih tradisional dengan kelompok sosial yang modern.
- 2) Proses suatu kelompok sosial tertentu terhadap kelompok sosial yang lain yang memiliki wewenang.

c) Konflik Antargenerasi

Konflik yang terjadi karena adanya benturan nilai dan kepentingan antara generasi yang satu dengan generasi yang lain dalam mempertahankan nilai-nilai dengan nilai-nilai baru yang ingin mengadakan perubahan.

2) Berkurangnya Solidaritas Kelompok

Penyesuaian diri dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam kelas sosial yang baru merupakan langkah yang diambil oleh seseorang yang mengalami mobilitas, baik vertikal maupun horizontal. Hal ini dilakukan agar mereka bisa diterima dalam kelas sosial yang baru dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya.

3) Timbulnya Gangguan Psikologis

Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain sebagai berikut :

- a) Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.
- b) Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya.
- c) Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik ke lapisan atas, tetapi tidak dapat mencapainya.

LKPD
KELOMPOK 1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Kubung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Sub Materi : a. Saluran-saluran Mobilitas Sosial
: b. Dampak Mobilitas Sosial

Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu.
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Aktivitas Belajar Kelompok

Bacalah Artikel Berikut ini

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mobilitas sosial. Keberhasilan pergerakan nasional bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah tidak lepas dari peran penting pendidikan. Kalian ingat bagaimana organisasi pergerakan nasional pertama Budi Utomo berdiri, yang dipelopori oleh para cerdik cendikia atau mahasiswa kedokteran STOVIA. Berdirinya Budi Utomo dan berbagai organisasi sosial politik lainnya terjadi berkat peran pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan telah mendorong mobilitas bangsa Indonesia dari kelompok yang diperintah, kemudian memerintah sendiri. Apabila kalian ingin melakukan mobilitas sosial ke atas, belajarlah dengan baik dan kejarlah ilmu setinggi-tingginya.



Gambar : Anak tukang becak berhasil meraih gelar Doktor (S3) di Inggris

Berdasarkan bacaan dan gambar di atas, bersama dengan teman kelompokmu diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- 1) Dampak mobilitas apa yang diperoleh dari anak tukang becak tersebut?
- 2) Usaha apa yang dilakukan sehingga dari seorang anak tukang becak bisa meraih kesuksesan dan mendapatkan gelar sarjana?
- 3) Berikan contoh saluran-saluran pendidikan yang ada di masyarakat!
- 4) Jelaskan apa maksud dari pendidikan sebagai social elevator (pengangkat) status atau kedudukan seseorang

LKPD
KELOMPOK 2

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Kubung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Sub Materi : a. Saluran-saluran Mobilitas Sosial
: b. Dampak Mobilitas Sosial

Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu.
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok :

- 1.....
2.
3.
4.

Aktivitas Belajar Kelompok

Kerjakan tugas di bawah ini dengan mengisi kolom- kolom yang sudah tersedia. Diskusikan dengan teman – temanmu dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia

No	Saluran Mobilitas Sosial	Contoh Mobilitas Turun	Contoh Mobilitas Naik	Alasan Terjadi Mobilitas Sosial
1	Angkatan Bersenjata			
2	Lembaga pendidikan			
3	Lembaga Keagamaan			
4	Organisasi politik, ekonomi, dan keahlian			
5	Perkawinan			

LKPD
KELOMPOK 3

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Kubung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Sub Materi : a. Saluran-saluran Mobilitas Sosial
: b. Dampak Mobilitas Sosial

Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu.
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok :

- 1.....
2.
3.
4.

Aktivitas Belajar Kelompok

Bacalah dan telaah isi artikel di bawah ini! PPKM Darurat Diperpanjang Hingga 6 Minggu, Sri Mulyani Ungkap Rencana Ini Gazali Solahuddin - Rabu, 14 Juli 2021 | 08:00 WIB

SKENARIO PPKM DARURAT DIPERPANJANG HINGGA 6 PEKAN

PLUS

- PPKM Darurat Lebih Efektif
- Tekan Sebaran Kasus Covid-19 Akibat Varian Delta
- Signifikan Turunkan Mobilitas Masyarakat
- Anggaran Negara Diperkuat, Respons Dampak Lonjakan Kasus Covid-19
- Percepatan Vaksinasi Covid-19
- Kesiapan Sistem Kesehatan: Fasilitas & Tenaga Kesehatan

MINUS

- Pengusaha Harap PPKM Darurat Tak Berkepanjangan
- Risiko Pemutusan Hubungan Kerja/PHK Sektor Non-Esensial
- Butuh Dukungan Anggaran Negara yang Besar
- Bila Tak Dikelola dengan Baik, Berdampak Luas pada Kehidupan Sosial & Ekonomi Masyarakat

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/PPKM Darurat

- 3 - 20 Juli 2021: 122 Kabupaten/Kota di Jawa-Bali
- 12 - 20 Juli 2021: Tambah 15 Daerah Luar Jawa-Bali

Berdasarkan artikel di atas diskusikan dengan teman kelompokmu pertanyaan – pertanyaan berikut ini ;

- 1) Jelaskan dampak apa yang di rasakan oleh masyarakat akibat dari pemberlakuan dan perpanjangan PPKM Darurat oleh Pemerintah terhadap wilayah Jawa dan Bali!
- 2) Saluran mobilitas seperti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi kesulitan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup akibat pandemic covid- 19
- 3) Bagaimana usaha untuk seseorang dapat menaikkan status sosial atau mengalami mobilitas sosial naik di tengah kondisi dan situasi ekonomi yang sulit akibat pandemic covid- 19!

LKPD
KELOMPOK 4

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Kubung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Sub Materi : a. Saluran-saluran Mobilitas Sosial
: b. Dampak Mobilitas Sosial

Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu.
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban di tulis dikertas yang telah disediakan.
6. Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

Nama Kelompok :

- 1.....
2.
3.
4.

Aktivitas Belajar Kelompok

Isilah pertanyaan – pertanyaan pada kolom di bawah ini, dengan saling berdiskusi dengan teman anggota kelompokmu

NO	Contoh Kejadian	Penyebabnya	Dampaknya
1	Bentrok antar kelompok Masyarakat di Indonesia		
2	Peristiwa G30 S/PKI		
3	PHK Akibat Covid 19		
4	Kisah Inspiratif Aming, Kuli Bangunan yang Jadi Wakil Bupati Purwakarta		

Kisah Inspiratif Aming, Kuli Bangunan yang Jadi Wakil Bupati Purwakarta

Asep Mulyana, 21 Agustus 2020, 14:00 WIB



Bupati Purwakarta Hj. Anne Ratna Mustika, S.E (kiri) bersama Wakilnya H. Aming (kanan)/net

Liputan6.com, Purwakarta - Kesuksesan tentu saja jadi impian semua orang. Namun, untuk mendapatkannya tak semudah membalikan telapak tangan. Kunci utama untuk mendapatkan kesuksesan, di antaranya katif dan inovatif. Berbicara soal kreativitas, di pelosok perkampungan di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, tepatnya di Kampung/Desa Tajursindang, Kecamatan Sukatani, ada seorang pria yang bisa dibilang berhasil sukses berkat keuletan dan kreativitasnya.

Adalah Aming (42), begitulah sosok pria itu biasa disapa di kampung tersebut. Perjalanan hidup yang cukup pahit dan pelik, pernah dialami pria kekar itu sebelum dirinya sukses ini. Nyaris segala profesi pernah dia lakoni. Dari mulai menjadi kuli bangunan, tukang ojek, pedagang kopi keliling, hingga menjadi seorang penjaga kolam apung di Waduk Jatiluhur.

Namun, perjalanan pahit yang menderanya itu tak membuatnya patah semangat dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Justru, berkat keuletan, kesabaran dan kreativitasnya, saat ini Aming menjadi orang yang sangat dihormati di kabupaten tersebut. Ya, pria dari kampung terpencil di wilayah Barat Purwakarta itu, saat ini menjadi wakil bupati yang dipercaya mendampingi Anne Ratna Mustika untuk membangun wilayah tersebut.

Saat berbincang dengan **Liputan6.com**, Aming sempat bercerita soal perjalanan hidupnya ini. Awal kesuksesannya, kata Aming, dimulai tahun 1995. Saat itu, Aming berprofesi sebagai kuli bangunan di Jakarta. Dua tahun berjalan dia bergelut di dunia buruh kasar. Kemudian, pada 1997 dia memilih pulang kampung, ke Purwakarta.

Selama di kampung halaman, dia sempat kebingungan. Karena, kala itu tak ada sumber lain untuk penghasilannya. Namun, memang pada dasarnya orang kreatif, ada saja ide yang terbersit dalam benaknya. Saat itu, dia berpikir untuk membeli sepeda motor dari uang hasil kerja

kulinya di Jakarta. Kemudian, dia lantas memilih jadi tukang ojek di kampungnya sebagai sumber penghidupan baru.

“Kalau jadi tukang Ojek, itu lumayan lama. Yakni, dari 1997 sampai 2009. Ya terhitung sejak pulang kuli bangunan di Jakarta saja,” kata Aming bercerita, belum lama ini. Aming kembali melanjutkan kisahnya. Saat ngojek pun, dirinya berpikir untuk mencari sumber penghasilan lain.

Kala itu, terpikir olehnya ingin membuat sebuah saung kecil untuk berdagang kopi dan makanan di pinggir Danau Jatiluhur dari hasil ngojeknya ini. Karena, memang kebetulan rumahnya tak begitu jauh dari bibir danau buatan itu. Tepat pada 2010, Aming kemudian memberanikan diri membangun warung kopi tersebut dari hasil ngojek-nya itu. Karena, saat itu dia berpikir keberadaan warungnya ini akan sangat membantu memenuhi kebutuhan para penunggu maupun pemilik kolam jaring apung di sekitar danau tersebut. “Saat itu, saya juga tak hanya berdiam diri menjaga warung. Tapi, suka ikut membantu kalau ada pemilik kolam sedang membuat kontruksi jaring apung,” jelas dia.

Jasa Konstruksi dan Awal Sukses

Tak hanya bernasib baik, berkat kejujuran dan keuletannya, Aming pun akhirnya dipercaya oleh para pemilik kolam apung untuk membuat kontruksi kolam. Apalagi, sedikit banyak dia paham soal konstruksi bangunan yang dia pelajari selama di Jakarta. Karena saat itu sudah banyak yang memakai jasanya, pada 2011 Aming memberanikan diri untuk membuat sebuah CV jasa kontruksi bangunan.

Kelihaian Aming dalam mengonsep bangunan, akhirnya terdengar santer se-Purwakarta. Bahkan, hasil pekerjaannya telah teruji di kalangan pemerintahan. Namun, setelah dipilih menjadi pendamping istri Dedi Mulyadi untuk membangun Purwakarta, saat ini dia memilih untuk melepas perusahaannya itu dan lebih memilih fokus ke jabatannya sebagai Wakil Bupati.

Dalam hal ini, dia hanya berpesan. Jika ingin sukses, perlu membiasakan diri untuk berpikir keras. Selain itu, sebelum melangkah atau memulai pekerjaan, terlebih dahulu harus bisa membuat sebuah analisa. Supaya, pekerjaan yang dilakukan bisa membuahkan kemaslahatan bagi masyarakat. “Yang terpikir saat ini hanya satu, yakni bagaimana membangun Purwakarta dan terus bisa melayani masyarakat,” ucapnya.

Selamat Bekerja

Instrumen Penilaian Sikap Sosial
(Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama 5 minggu terakhir, nilailah sikap peserta didik anda dengan memberi skor 4, 3, 2,1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 = apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila kadang – kadang melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila sering melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila selalu melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Kelas : VIII
 Semester : 1 (ganjil)
 Tahun pelajaran : 2021/ 2022
 Periode pengamatan : Tanggal s/d
 Butir nilai : KD. 3.2

Indikator sikap :

1. Menunjukkan sikap Rasa ingin tahu dalam mencari informasi/data
2. Menunjukkan sikap menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok
3. Menunjukkan sikap berperilaku jujur dan mandiri
4. Menunjukkan sikap mempunyai jiwa kerja sama dalam diskusi kelompok

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas	Predikat
		Ind.1	Ind.2	Ind.3	Ind.4				
1									
2									
3									
4									

Perhitunagn nilai akhir dalam skala 1-4, sebagai berikut :

Skor maks = 16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir: $3,51 < \text{skor} < 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir: $2,51 < \text{skor} < 3,50$
Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir: $1,51 < \text{skor} < 2,50$
Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir: $1,00 < \text{skor} < 1,50$

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Format:

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMPN 6 KUBUNG

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Kompetensi dasar :

3.2.1 Menentukan saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat.

3.2.2 Menemukan contoh saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat.

3.2.3 Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat.

Soal :

1. Di Indonesia khususnya selalu mempertanyakan ijazah untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Dengan ijazah dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan biasanya seseorang diangkat menjadi pejabat-pejabat penting dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat sangat menghargai seseorang yang mempunyai ijazah tinggi karena dianggap memiliki kemampuan bekerja dan pola pikir yang lebih baik. Fenomena tersebut termasuk dalam saluran mobilitas sosial yaitu.. .

- A. Perkawinan
- B. Angkatan bersenjata
- C. Lembaga-lembaga keagamaan
- D. Lembaga-lembaga Pendidikan

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Agama akan menjamin seseorang masuk surga.
- 2) Agama mendorong umatnya untuk menjadi yang terbaik.
- 3) Agama melarang umatnya berbuat dosa.
- 4) Agama dapat dijadikan kekuatan batin yang hebat.
- 5) Dengan mengandalkan agamanya maka status sosialnya akan terus naik.

Lembaga keagamaan yang berkualitas dapat mempercepat mobilitas sosial yang menjadi alasan adalah nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4

C. 1, 4, dan 5

D. 1, 3, dan 5

3. Pak Anto menjadi ayah yang penuh perhatian dan kehanggatan dalam keluarga. Ia memiliki banyak waktu dengan keluarganya. Namaun setelah pak Anto diangkat menjadi direktur perusahaan maka menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan. Pagi berangkat dan larut malam baru pulang bahkan sering ke luar kota. Pak Anto mendapat protes keras dari anak-anaknya yang menganggap pak Anto sudah berubah. Hubungan mobilitas sosial dengan konflik sesuai ilustrasi tersebut adalah... .
- A. Perubahan status pada individu menjadi terjadi konflik peran antar keluarga
 - B. Peningkatan kedudukan sosial menyebabkan disintegrasi dalam hubungan sosial
 - C. Peningkatan kemampuan personal menyebabkan perubahan status sosial individu
 - D. Konflik terjadi karena kepribadian individu yang kurang kuat sehingga cepat berubah
4. Berikut ini yang merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah
- A. Konflik antar kelompok
 - B. Patuh pada atasan
 - C. Disorganisasi sosial
 - D. Mempercepat tingkat perubahan sosial
5. Ana seorang sarjana pertanian terbaik di fakultasnya, dengan mudah diterima sebagai karyawan pegawai disebuah perusahaan. Dia bekerja dengan cerdas dan dan penuh tanggungjawab dengan waktu singkat diangkat menjadi manajer . prestasi dan kenaikan jabatan yang cepat menyebabkan beberapa karyawan tidak senang karena merasa tersaingi. Meskipun begitu Ana tetap menjalin hubungan yang baik dengan para pegawai lain dan menghormati seniornya. Hubungan antara mobilitas dengan konflik sosial sesuai ilustrasi tersebut adalah ...
- A. Ketidakmampuan dari seseorang karena pengalaman yang kurang menyebabkan penolakan terhadap orang lain yang punya pengalaman lebih tinggi
 - B. Terjadinya keretakan hubungan antara anggota kelompok karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi secara cepat
 - C. Kelompok awal yang sudah terlebih dahulu mapan berhak menolak mobilitas sosial yang menurut mereka tidak sesuai
 - D. Timbul rasa iri dari anggota kelompok karena yang dipromosikan dari kelompok yang berbeda

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban :

1. D

2. A

3. A

4. D

5. B

C. Penilaian Keterampilan

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN KINERJA PROSES)**

Kelas : VII(tujuh)
Semester : 2 (dua)
TahunPelajaran : 2021 / 2022
Butir Nilai : Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai jenis saluran – saluran mobilitas sosial dalam masyarakat.
: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat tinggal peserta didik

RubrikPenilaianProduk (Kompilasi) / hasildiskusi

No	Nama	Kelayakan Bahasa (10 – 30)	Kelayakan Isi materi (10 – 40)	Sistematika (10 – 30)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

KeteranganTabel:

1. **Kompilasi** menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil

Temuannya dalam bentuk jawaban atas pertanyaan tentang pengetahuan peserta didik

Mengenai Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial yang diperoleh dari Berbagai sumber.

1. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan membuat kompilasi dilihat dari penggunaan
- 2.
3. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat kompilasi,

materinya sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam KD.

1. **Kelayakan sistematika** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat kompilasi
2. Sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran :.....

Kelas/semester :

No	Nama siswa	Aspek penilaian				Jumlah nilai Maksimal 100
		Penampilan (10 – 25)	Media yang digunakan (10 – 25)	Penguasaan materi (10 – 25)	Sistematika penyampaian (10 – 25)	



SALURAN DAN DAMPAK MOBILITAS SOSIAL

Oleh :

YULFI ARWINTO

NIM : 213174753505

Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=c1YhLBRLAVk>



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menentukan saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.2 Menemukan contoh saluran – saluran mobilitas sosial yang ada di masyarakat. 3.2.3 Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 <u>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai jenis saluran – saluran mobilitas sosial dalam masyarakat.</u> 4.4.2 <u>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat tinggal peserta didik</u>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar/foto dan pengerjaan LKPD secara berkelompok peserta didik dapat menentukan saluran Mobilitas Sosial dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menemukan contoh saluran Mobilitas Sosial yang ada di masyarakat dengan tepat
3. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menganalisis Dampak Mobilitas Sosial terhadap kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat dengan tepat.
4. Setelah melakukan diskusi kelompok dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang Saluran Mobilitas Sosial dalam bentuk laporan dengan baik.
5. Setelah melakukan diskusi dan pengerjaan LKPD peserta didik dapat Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya mengenai dampak mobilitas sosial terhadap seseorang atau kelompok orang di sekitar tempat tinggal peserta didik

Materi Minggu lalu ?

**Faktor Pendorong dan Faktor
Penghambat Mobilitas Sosial**

Materi Pembelajaran

- 1. Saluran Mobilitas Sosial
 - a) Angkatan Besenjata
 - b) Lembaga Keagamaan
 - c) Lembaga Pendidikan
 - d) Organisasi Politik
 - e) Organisasi Ekonomi
 - f) Organisasi Profesi
 - g) Organisasi Olahraga
 - h) Perkawinan
- 2. Dampak Mobilitas Sosial
 - a) Dampak Positif
 - b) Dampak Negatif

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Pengamatan, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan.

Manfaat Belajar

Manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran ini adalah peserta didik sadar akan perlunya kerja keras untuk mencapai kesuksesan serta tidak putus asa dan ikhlas apabila sedang dalam kegagalan.

Motivasi



Anak tukang becak Jadi DR di Inggris



Anak Tukang Bubur Lulus Taruna Akmil



Anak Yatim Piatu Jadi Perwira Remaja TNI AD



Teknik Penilaian

Sikap : Rasa Ingin tahu, Sopan, Mandiri, jujur, Kerjasama

Pengetahuan : Preetest dan Postest

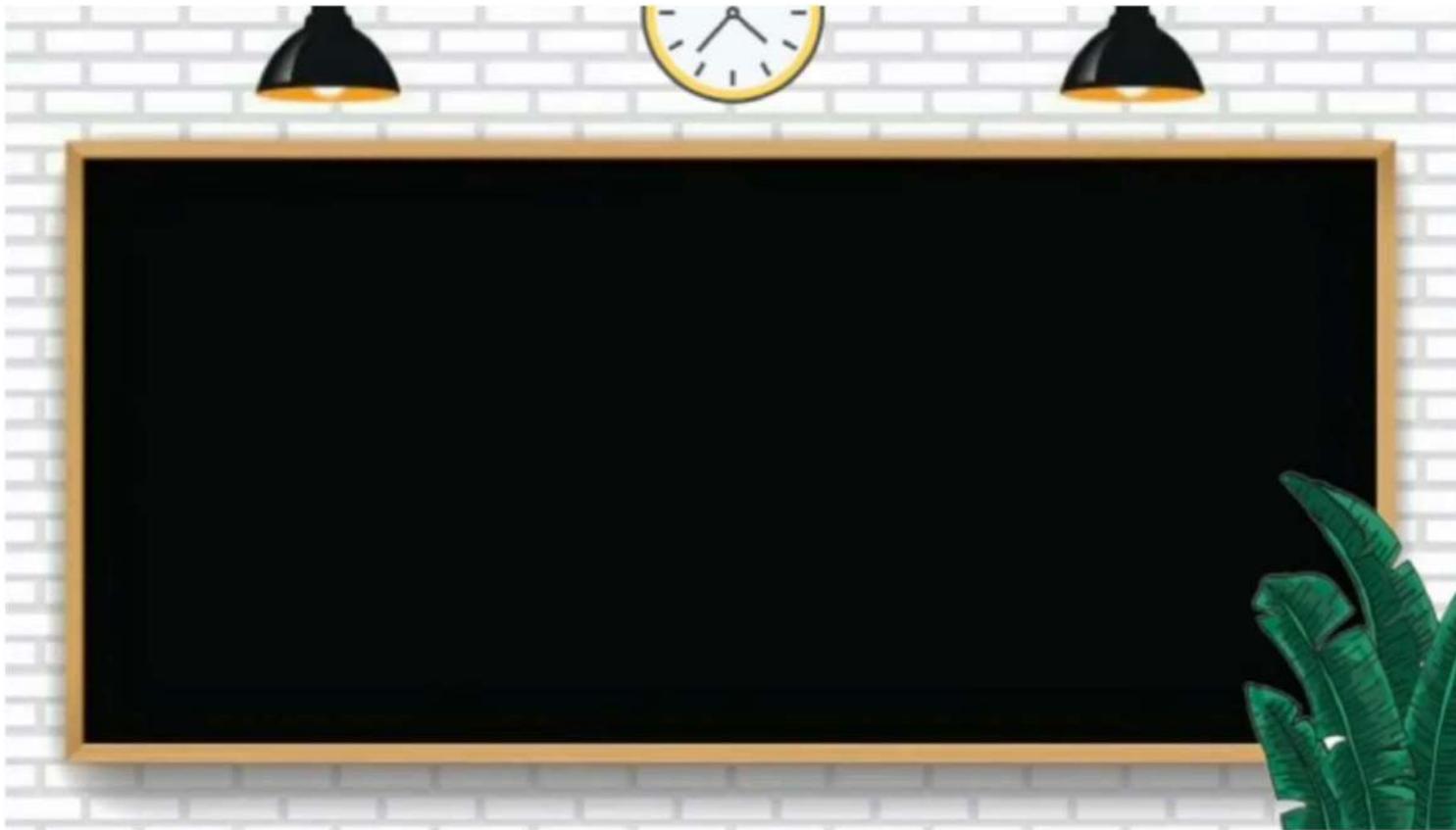
Keterampilan : Kemampuan Preestasi, Kemampuan bertanya, Kemampuan Menjawab

Mengamati

- Buku paket siswa Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi revisi Tahun 2017 hal. 94- 98)

Mengamati Video Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=7AfsDvxmqE0&t=6s>



Gambar 1.1 saluran mobilitas sosial angkatan bersenjata



Gambar 1.2 saluran mobilitas social organisasi profesi



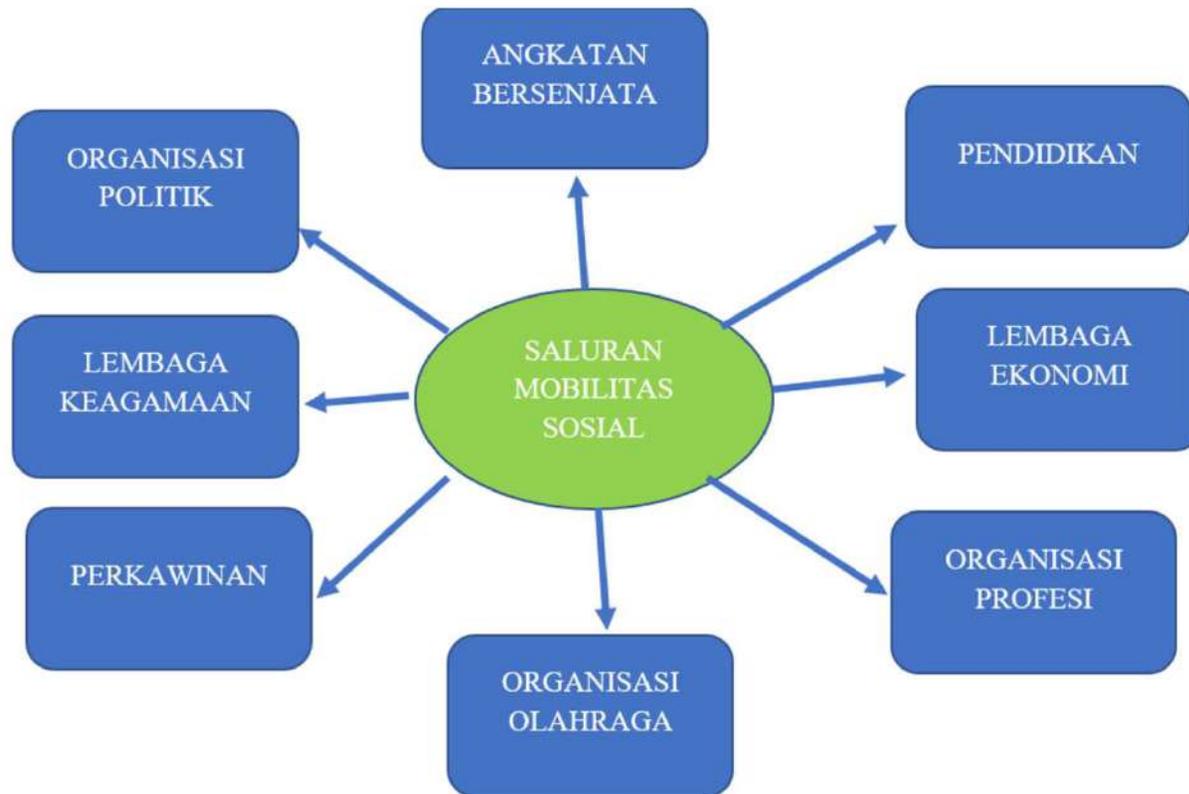
Gambar perubahan sosial (kondisi bangsa) Indonesia sebelum kemerdekaan



Gambar perubahan sosial (kondisi bangsa) Indonesia sesudah kemerdekaan



Orientasi peserta didik pada masalah



Dampak Mobilitas Sosial :

1. Positif

2. Negatif

- Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru

Dampak Positif Mobilitas Sosial

- a. Dengan adanya penyesuaian diri terhadap lingkungan baru atau kelompok baru, hal ini dapat menjadikan suatu tempat untuk belajar berkomunikasi yang lebih baik lagi kepada seseorang dari penyesuaian yang dilakukan.
- b. Kesempatan yang didapatkan ketika melakukan mobilitas sosial dapat mendorong seseorang untuk lebih bekerja keras dan bersaing pada lingkungannya yang baru atau motivasi untuk lebih maju.
- c. Masyarakat akan lebih terarah kepada hal yang lebih baik karena mobilitas sosial akan mempercepat tingkat perubahan sosial
-

Dampak Negatif Mobilitas Sosial

- a. Berkurangnya solidaritas kelompok, jika seseorang melakukan mobilitas sosial ia akan cenderung jauh dari kelompok yang sebelumnya menjadi lingkungannya.
- b. Seseorang yang melakukan mobilitas sosial akan mengalami gangguan psikologis jika ia tidak bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru ia alami seperti halnya turun jabatan.
- c. Terjadinya konflik antar kelas sosial yang dialami pada seseorang yang melakukan mobilitas sosial seperti perbedaan kepentingan hal ini akan memicu terjadinya suatu konflik.

.

Dampak negatif mobilitas sosial berpengaruh terhadap psikologis

- Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis.

Materi Pertemuan berikutnya :

- **Pluralitas Masyarakat Indonesia**